



***JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA PETANI
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR LAHAN BASAH
DESA SAKA TIGA KABUPATEN OGAN ILIR 2019***

SKRIPSI

OLEH

JAVISTA RIANI RAMADHANTI

10011381520178

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Juli 2019**

JAVISTA RIANI RAMADHANTI

***JOB SAFETY ANALYSIS PADA PETANI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
LAHAN BASAH DESA SAKA TIGA KABUPATEN OGAN ILIR 2019***

(xiv+84 halaman, 15 tabel, 12 gambar, 9 Lampiran)

ABSTRAK

Pada usaha budidaya ikan secara ekstensif atau tradisional dimana pada usaha ini tidak banyak menggunakan peralatan-peralatan yang dapat menimbulkan bahaya bagi para pekerjanya. Namun dikarenakan kebutuhannya yang meningkat maka dibutuhkan produksi yang tinggi, untuk menyiapkan tingginya kebutuhan tersebut rawan sekali terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Untuk itu perlu dilakukan analisis potensi bahaya yang terdapat pada sistem dan prosedur kerja serta manusia sebagai pekerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan *Job Safety Analysis* pada petani budidaya ikan air tawar lahan basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan *Hazard Checklist*, *JSA Worksheet*, wawancara dan observasi. Penentuan sample menggunakan purposive random sampling dengan total informan kunci dua dan informan lima orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pembenihan, pendederan, dan pembesaran budidaya ikan air tawar Desa Saka Tiga memiliki potensi bahaya. *Hazard* teridentifikasi menjadi beberapa klasifikasi *hazard* berdasarkan tahap pekerjaan yaitu bahaya ergonomi yang bersumber dari aktivitas membungkuk, menarik dan mengangkat, bahaya biologi bersumber dari aktivitas berdiri dan bekerja didalam air, bahaya fisik bersumber dari aktivitas dilakukan pada suhu ekstrim, bahaya mekanik bersumber komponen benda tajam, bahaya listrik, dan bahaya kimia bersumber dari aktivitas pemeliharaan hama dan penyakit ikan. Perlunya diadakan pelatihan mengenai pelaksanaan Budidaya Ikan Air Tawar dan K3 bagi petani budidaya ikan mengenai bahaya yang terdapat pada usaha budidaya ikan.

Kata Kunci : *Job Safety Analysis*, Budidaya ikan, Identifikasi Bahaya.
Kepustakaan : 47 (1985-2018)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
/ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2019**

JAVISTA RIANI RAMADHANTI

**JOB SAFETY ANALYSIS ON WETLAND FRESHWATER AQUACULTURE
FARMERS OF SAKA TIGA VILLAGE, OGAN ILIR REGENCY IN 2019.**

(xiv+84 pages, 15 tables, 12 pictures, 9 attachment)

ABSTRACT

Extensive or traditional aquaculture business does not require equipment that causes harm to the workers. However, due to the increase in demand, high production is needed. To fulfill this demand, workplace accidents are vulnerable. For this reason, it is necessary to analyze the potential hazards found in work system and procedure as well as humans as the workers. This study aimed to conduct job safety analysis on wetland freshwater aquaculture farmers of Saka Tiga Village, Ogan Ilir Regency. This research was qualitative descriptive. The data were collected using Hazard Checklist and JSA Worksheet and through interview and observation. The samples were 2 key informants and 5 informants selected using random sampling. The result showed that at the stage of hatchery, nursery, and enlargement of freshwater aquaculture in Saka Tiga village had potential hazards. Hazard was identified as several hazard classifications based on the stages of work. Ergonomic hazard was originated from bending, pulling and lifting activities. Biological hazard was originated from standing and working in water. Physical hazard was originated from activities carried out in extreme temperatures and with sharp objects and electricity. Chemical hazard was derived from fish disease and parasites. It is necessary to conduct the training about the implementation of freshwater aquaculture and occupational safety and health to the fish farmers regarding the dangers found in aquaculture.

Keywords : Job Safety Analysis, Aquaculture, Hazard Identification.

Bibliography : 47 (1985-2018)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2019

Yang bersangkutan,



Javista Riani Ramadhanti

NIM. 10011381520178

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “*Job Safety Analysis* Pada Petani Budidaya Ikan Air Tawar Lahan Basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 30 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 1989122020190322016

()

Anggota :

2. Mona Lestari., S.KM.,M.KKK
NIP. 199006042019032019
3. Dr. Novrikasari S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
4. Anita Camelia S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi S.KM.,M.Kes

NIP.197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul "*Job Safety Analysis* Pada Petani Budidaya Ikan Air Tawar Lahan Basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 30 Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing :

1. Anita Camelia S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Javista Riani Ramadhanti
 NIM : 10011381520178
 Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Januari 1998
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kp. Teluk Rubiah Laut RT 01 RW 015 Kel.
 Tanjung, Kota Muntok, Kab. Bangka Barat,
 Prov. Kepulauan Bangka Belitung
 No.HP/Email : 081279201569/ javistarr99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. S1 (2015-Sekarang) : Ilmu Kesehatan Masyarakat Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL) Universitas Sriwijaya
2. SMA (2012-2015) : SMAN 1 Muntok
3. SMP (2009-2012) : SMPN 1 Muntok
4. SD (2003-2009) : SDN 2 Muntok
5. TK (2002-2003) : TK AISYAH Lahat

Riwayat Organisasi

1. 2017-2018 : Sekertaris Dewan Racana UKK Pramuka UNSRI
2. 2016-2017 : Ketua Bina Informasi dan Komunikasi UKK Pramuka UNSRI
3. 2016-2017 : Anggota PSDM BO Green Environment Organization FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas perkenan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memenuhi persyaratan dalam proses mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Skripsi ini diberi judul : **“Job Safety Analysis Pada Petani Budidaya Ikan Air Tawar Lahan Basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir 2019”**

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Alhamdulillah berkat segala bantuan yang penulis terima, maka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun hanya sederhana bentuknya. Ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Yang tercinta Almh ibu, ayah, kedua saudara laki-lakiku dan keluarga yang selalu setia tanpa diminta untuk selalu ada memberikan kasih dan sayang, doa, semangat, dan mendukung penulis.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.KKK., selaku Dosen pembimbing terbaik yang telah mendampingi, mengarahkan, meluangkan waktu untuk memberi banyak ide pemikiran, bimbingan, kesabaran, arahan, saran, nasehat serta motivasi yang sangat berarti dalam bimbingan penulis menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc, Ibu Mona Lestari., S.K.M., M.KKK dan Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M, M.Kes selaku penguji satu, dua, dan tiga penulis yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan didikannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Kepala Desa Saka Tiga dan Bapak Solahudin dan sekeluarga yang telah membantu dan mendukung selama melakukan penelitian.

8. My lovely Dewan Racana Sultan Mahmud Badaruddin II & Putri Rambut Selako 2017-2018 Pramuka Unsri, meski jabat telah berakhir namun kasih kalian selalu mengalir, terimakasih untuk selalu kebersamai dan menyemangati pada setiap proses perkuliahan, Fiza, Ratih, Kak Jume, Feldi, Bakri, kak Kus, dan Sofwan.
9. Gengstaku Hatta, Bayu, Halif, Rinto, Ama, Bella, Ipah, dan Yesa, dan My grils Ken, mam, mel, cus, del, dan ika yang telah membuat rasa nanonano dihari-hari perkuliahan.
10. Kawan serumah-semakanku, ciwi-ciwi Biseven, Kiya, Rahma, Ica, Hany, dan Uum, yang selalu kebersamai dan menyemangati.
11. Aji Kusuma, teman revisi onlineku yang selalu setia mendengarkan kegabutan selama ini everytime and everywhere.
12. Keluarga Besar Pramuka Universitas Sriwijaya, kakak-kakak dan adik-adik yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis.
13. Teman bersama pejuang toga kakak-kakakku, Kak Ainur, Kak Eva dan Kak Rizka, tersingkat namun terkenang.
14. Teman-teman satu angkatan 2015 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak Indonesia	i
Abstrak Inggris	ii
Halaman Pernyataan Bebas Integritas (Bebas Plagiat)	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar dan Ucapan Terimakasih	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Petani Budidaya Ikan Tawar	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budidaya Perikanan	7
2.1.1 Produksi Budidaya Perikanan	7
2.1.2 Komponen Budidaya	7
2.1 Budidaya Ikan di Lahan Basah	10
2.2.1 Pengertian Lahan Basah	10
2.2.2 Sistem Budidaya Ikan di Rawa	11
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Pertanian	13
2.4 Penyakit Akibat Kerja Di Lingkungan Pertanian	15

2.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	16
2.6 Identifikasi Bahaya	17
2.7 <i>Job Safety Analysis</i> (JSA).....	19
2.7.1 Pengertian <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	19
2.7.2 Petunjuk Penyusunan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA).....	23
2.8 Penelitian Terkait	27
2.9 Kerangka Teori	30

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI ISTILAH

3.1 Kerangka Pikir	31
3.2 Definisi Istilah	33

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Informan Penelitian.....	34
4.2.1 Informan Kunci	34
4.2.2 Informan	35
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
4.3.1 Jenis Data.....	35
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	36
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	37
4.4 Pengolahan Data	37
4.5 Validasi Data	38
4.6 Analisis dan Penyajian Data	38

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
5.1.1 Letak Geografis Luas Wilayah Desa Saka Tiga	39
5.1.2 Jumlah Penduduk	40
5.1.3 Keadaan Ekonomi Masyarakat di Desa Saka Tiga	40
5.1.4 Budidaya Ikan Air Tawar Desa Saka Tiga	40
5.1.5 Karakteristik Informan	41
5.2 Hasil Penelitian	42
5.2.1 Kegiatan Budidaya Ikan Air Tawar	42
5.2.2 Memilih Pekerjaan (<i>Job Selection</i>)	42
5.2.3 Menguraikan Pekerjaan (<i>Job Breakdown</i>).....	44
5.2.4 Identifikasi Bahaya.....	51
5.2.4 Prosedur Kerja Aman	60

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan	72
----------------------	----

6.1.1 Memilih Pekerjaan (<i>Job Selection</i>)	72
6.1.2 Menguraikan Pekerjaan (<i>Job Breakdown</i>).....	73
6.1.3 Mengidentifikasi Bahaya	75
6.1.4 Prosedur Kerja Aman	80

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	83
7.2 Saran.....	84

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Lembar JSA	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Informan Penelitian	36
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci	41
Tabel 5.3 Karakteristik Informan	41
Tabel 5.4 Uraian Pekerjaan Budidaya Ikan Tahap Pembenihan	44
Tabel 5.5 Uraian Pekerjaan Budidaya Ikan Tahap Pendederan	47
Tabel 5.6 Uraian Pekerjaan Budidaya Ikan Tahap Pembesaran.....	48
Tabel 5.7 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pembenihan.....	52
Tabel 5.8 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pendederan.....	55
Tabel 5.9 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pembesaran	60
Tabel 5.10 Prosedur Kerja Aman Tahap Pembenihan.....	65
Tabel 5.11 Prosedur Kerja Aman Tahap Pendederan.....	68
Tabel 5.12 Prosedur Kerja Aman Tahap Pembesaran	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 5.1 Peta Wilayah Desa.....	39
Gambar 5.2 Persiapan Kolam Aktivitas memasang Waring	47
Gambar 5.3 Tahap Kerja Pembesaran Tugas Pemeliharaan Ikan	48
Gambar 5.4 Potensi Bahaya dari Aktivitas Berdiri dan Bekerja didalam Air.....	49
Gambar 5.5 Potensi Bahaya Bakteri dan Kuman didalam Air	54
Gambar 5.6 Potensi Bahaya Gigi dan Duri Ikan yang Tajam	54
Gambar 5.6 Uraian Pekerjaan Budidaya Ikan Tahap Pembesaran.....	49
Gambar 5.7 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pembenihan	54
Gambar 5.8 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pendederan	55
Gambar 5.9 Identifikasi Bahaya Budidaya Ikan Tahap Pembesaran.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitia
- Lampiran 3. Kode Etik Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Checklist Hazard
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara
- Lampiran 7. Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 8. JSA Worksheet Budidaya Ikan Air Tawar Desa Saka Tiga
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting, mengingat lebih dari 40% angkatan kerjanya menggantungkan hidup di sektor ini. Berdasarkan data *International Labour Organisation* (ILO), sekitar 1,3 juta orang bekerja di bidang pertanian di seluruh dunia (setengah dari jumlah keseluruhan pekerja). Dari angka tersebut, 60% diantaranya bekerja di negara berkembang. Tingkat kecelakaan fatal di negara berkembang empat kali lebih tinggi dibanding Negara industri. Di Negara berkembang kebanyakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja terjadi di bidang pertanian, perikanan, perkayuan, pertambangan dan konstruksi. Di Indonesia dari kelima sektor industri ini memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian. Berdasarkan data yang diperoleh dari database *ASEAN OSHANET* dan ILO, kecelakaan kerja di Indonesia yang terjadi di industri pertanian menduduki tempat kedua atau ketiga terbesar dibanding industri lain.

Indonesia merupakan Negara yang secara signifikan menjadi penghasil perikanan budidaya didunia, sehingga perlukan petunjuk dan sistem yang kuat agar secara efisien dapat menghasilkan ikan yang berkualitas dalam skala usaha masyarakat dengan tingkat kepastian iklim usaha yang tinggi. Indonesia memiliki potensi lahan budidaya air tawar $\pm 2,2$ juta ha. Angka ini benar-benar menjadi peluang besar untuk masyarakat pembudidaya ikan air tawar dalam mengembangkan dan meningkatkan produksi budidaya (Dirjen Perikanan Budidaya, 2014).

Indonesia merupakan salah satu tipikal wilayah daratannya adalah wilayah lahan basah (*wetlands*). Luas lahan basah di Indonesia diperkirakan 20,6 juta ha atau sekitar 10,8% dari luas daratan Indonesia (Rahmawaty. 2014). Lahan basah alami dapat dikembangkan untuk budidaya tanaman, ternak dan ikan. Dari pandangan ekologi, lahan basah merupakan habitat yang subur. Lahan ini merupakan dasar penting bagi pembiakan, pengasuhan (*rearing*) dan penyulungan (*feeding*) banyak jenis ikan dan makhluk liar (Guthrie, 1985). Lahan basah juga

penting untuk penghasilan pangan dan pakan. Hal ini sudah diketahui orang sejak purbakala. Misalnya, suku bangsa Sumaria mengembangkan bagian bawah delta Mesopotamia, orang-orang Mesir mengembangkan bagian bawah delta Nil, di Italia dikerjakan oleh bangsa Etrusca, orang-orang India mengembangkan daerah Kerala, dan bangsa Fris menjadi pelopor pengembangan lahan basah di Negeri Belanda (Segeran, 1987). Contoh di Indonesia banyak pula, delta Brantas pada jaman Majapahit, delta Citarum pada jaman Tarumanegara, delta Musi pada jaman Sriwijaya, dan orang-orang Bugis mengembangkan rawa-rawa pasang surut di Sumatera dan Kalimantan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Muslim (2012) Provinsi Sumatera Selatan secara geografis sebagian besar wilayahnya dataran rendah berupa sungai dan rawa atau lebih dikenal istilah lebak lebung. Lebak lebung merupakan rawa-rawa yang terdapat di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS). Daerah ini tergenang saat musim penghujan dan kering saat musim kemarau. Perbedaan ketinggian air di rawa banjir ini sangat ekstrim, namun daerah ini sangat subur karena banyak mengandung unsur hara untuk pakan ikan terutama berasal dari proses dekomposisi vegetasi saat tergenang. Daerah yang mempunyai lahan rawa banjir yang sudah dimanfaatkan untuk budidaya ikan air tawar di Sumatera Selatan antara lain kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Komering Ulu, dan Ogan Komering Ulu Timur.

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan tahun 2017 mengatakan bahwa terdapat 57,31% atau setara dengan 2.259.489 orang pekerja yang bekerja pada sektor informal di Sumatera Selatan. Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, Desa Saka Tiga memanfaatkan lahan basah di bidang perikanan sebagai petani budidaya ikan tawar yaitu lele dan patin yang merupakan salah satu sektor informal yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, karena memiliki bahaya yang cukup tinggi dan memerlukan pengaturan khusus dari faktor manusia, peralatan, dan mesin yang digunakan dalam proses budidaya.

Usaha budidaya ikan dapat dilakukan secara ekstensif, semi intensif ataupun intensif sangat menentukan penerapan kesehatan dan keselamatan kerjanya. Pada usaha budidaya ikan secara ekstensif atau tradisional dimana pada

usaha ini tidak banyak menggunakan peralatan-peralatan yang dapat menimbulkan bahaya bagi para pekerjanya. Namun dikarenakan kebutuhannya yang meningkat maka dibutuhkan produksi yang tinggi, untuk menyiapkan tingginya kebutuhan tersebut rawan sekali terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Di seluruh dunia, 49,3 persen remaja berusia antara 15 dan 17 tahun terlibat dalam pekerjaan berbahaya dan sedang bekerja di bidang pertanian (ILO, 2017).

Hasil penelitian Dharmawirawan (2012) mengenai Identifikasi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Penangkapan Ikan Muroami mengatakan bahwa bahaya yang dihadapi dikelompokkan menjadi bahaya bagi keselamatan dan bahaya kesehatan, bahaya bagi keselamatan pekerja meliputi lantai licin, duri ikan, terjepit, bahan bakar mesin kompresor, dan tekanan udara pada tabung mesin kompresor, selang tertekuk, terputus, atau bocor. Bahaya kesehatan meliputi ergonomik, kebisingan, tekanan ekstrim, temperatur dingin, temperatur panas, sengatan ikan, gas CO, CO₂ dan nitrogen.

Hasil penelitian Martin (2016) mengenai faktor risiko cedera parah diperanian budidaya di Negara Kanada bahwa risiko cedera parah pada budidaya ikan tambak berisiko lebih tinggi dari budidaya dengan menggunakan teknologi.

Kecelakaan kerja dapat kita hindari dengan mengetahui dan mengenal berbagai potensi-potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Berbagai potensi-potensi bahaya tersebut, kita eliminasi untuk menghilangkan risiko kecelakaan yang akan terjadi. Apabila bahaya tersebut tidak bisa dihilangkan, maka tindakan pengendalian harus diimplementasikan untuk meminimalkan potensi bahaya sampai risikonya dapat diterima oleh pekerja (Ramli, 2010). Sebagai usaha yang bergerak dibidang informal selalu di hadapkan pada potensi bahaya. Potensi bahaya tersebut jika tidak di kelola dengan baik maka akan menimbulkan suatu kerugian baik terhadap manusia, bahan, peralatan maupun lingkungan. Hal ini sangat mempengaruhi produksi ikan yang dibutuhkan di berbagai pihak (konsumen, masyarakat, pelanggan, dan penanam modal) yang akhirnya akan menentukan keberadaan budidaya ikan air tawar dimasa mendatang.

Identifikasi bahaya dalam lingkungan kerja akan menjadi bagian yang esensial dalam menyusun langkah-langkah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu metode untuk mengidentifikasi bahaya adalah *Job Safety*

Analysis (JSA) atau analisis keselamatan kerja. *Job Safety Analysis* (JSA) berfokus kepada hubungan antara pekerja, tugas, alat, dan lingkungan kerja. Jika di dalam analisis ditemukan bahaya yang tidak terkontrol, dapat diambil langkah-langkah untuk menghilangkan atau mengurangi tingkat resiko yang dapat diterima (OSHA 3071, 2002). Berdasarkan latar belakang diatas terkait bahaya pada pekerjaan budidaya ikan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi bahaya dengan menggunakan *metode Job Safety Analysis* (JSA) pada pekerjaan budidaya ikan air tawar Desa Saka Tiga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan saat survei pendahuluan yang dilakukan, berbagai bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di tempat kerja yang berpotensi menimbulkan macam bahaya dan risiko. Hampir semua tahapan kerja dalam pekerjaan ini memiliki potensi bahaya kecelakaan kerja seperti lokasi pekerja yang licin, bekerja dalam waktu yang lama diruang terbuka, mengangkat atau membawa beban, melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang dan bekerja dengan postur tubuh yang salah, dan berbagai masalah psikososial. Setiap proses atau tahapan budidaya ikan memiliki potensi bahaya yang berbeda-beda. Dimulai dari tahap pembenihan, pendederan dan pembesaran. Untuk itu diperlukan identifikasi bahaya yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko yang ada. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi bahaya dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* pada petani budidaya ikan air tawar di Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Job Safety Analysis (JSA) pada petani budidaya ikan air tawar lahan basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kegiatan pekerjaan budidaya ikan air tawar lahan basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memilih pekerjaan yang berisiko tinggi memiliki bahaya pada pekerja budidaya ikan air tawar lahan basah di Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan

Ilir.

3. Menguraikan setiap proses pekerjaan budidaya ikan air tawar lahan basah Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap tahapan pekerjaan petani budidaya ikan air tawar lahan basah di Desa Saka Tiga, Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengembangkan prosedur kerja yang aman pada pekerjaan budidaya ikan air tawar lahan basah di Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan, wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Terutama mengenai *Job Safety Analysis* (JSA).

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkhusus bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya mengenai *Job Safety Analysis* (JSA).

1.4.3 Bagi Petani Budidaya Ikan Air Tawar

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan kepada petani Budidaya ikan air tawar sebagai gambaran dan informasi bagi pekerja petani budidaya ikan tentang potensi bahaya pada proses pekerja area budidaya, sehingga petani budidaya ikan air tawar dapat menerapkan tindakan pengendalian kecelakaan kerja yang tepat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan di laksanakan di Desa Saka Tiga Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang Lingkup pembahasan ini yaitu pembahasan mengenai *Job Safety Analysis* (JSA) pada petani budidaya ikan air tawar di lahan basah.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Ahyari, Agus. 2002. *Manajemen Produksi dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta. BPFE.
- Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada
- B. Boedi Rijanto. 2011. *Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Industri Konstruksi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chetia B,B. *Ergonomic Hazard Assoiated with Freshwater Aquaculture and Possible Mitigation Measure*. In Book: Advances in Eronomics in Desain, pp 348-358
- Crespi, V dan Coche, A. 2008. *Glossary of Aquaculture. Food and Agriculture Organization*. Rome.
- Darmakusuma Darmanto. 2014. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dharmawirawan DA, Modjo R. 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia*. [Internet].[diunduh 18 Januari 2019] <http://jurnalkesmas.org/berita-366-identifikasi-bahaya-keselamatan-dankesehatan-kerja-pada-penangkapan-ikan-nelayan-muroami.html>.
- Donham K. 2006. *Agricultural Health in the Gambia II: A Systematic Survey of Safety and Injuries in Production Agriculture*. Ann Agric Environ Med, 13: 119 - 128.
- Effendi, I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Fisher, Jerome P., 2013. Pterygium. from: <http://emedicine.medscape.com/article/1192527-overview>. [20 Juni 2019].
- Florczak J. 2002. *Morphology and neurochemistry of the canine corneal innervation*. Investigative Ophthalmology and Visual Science [internet].

- Forastieri V. 1999. *Safe work, The ILO Programme on Occupational Safety and Health in Agriculture*. Geneva: ILO
- Geigle, Steven. 2002. *OSHA Academy Course 706 Study Guide Conducting a Job Safety Analysis*. Geigle Communications: Oregon
- Guthrie, R.L. 1985. *Characterizing and classifying wetland soils in relation to food production. Dalam: Wetland soils: characterization, classification, and utilization. Proc. Workshop IRRI -SMSS Bureau of Soils, Philippine Ministry of Agriculture*. h 11-20.
- Hakim, Nurul Radhiyah. 2017. *Hubungan Risiko Manual Handling dan Karakteristik Individu dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Petani Pembudidaya Ikan Lele Bangun Mina Sejahtera Kec. Sawit Kab. Boyolali [skripsi]* Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Haerani. (2010). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Pertanian di Indonesia*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia
- ILO. 2001. *Konvensi ILO No. 184 tahun 2001 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Pertanian*. Jeneva: ILO
- ILO. 2014, *Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2014-2015*
- Jefrey W. Vincoli, 2006, *Basic Guide to System Safety*, Kanada: John Wiley and Sons, Inc.
- John Ridley and John Channing, 2008, *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Jakarta: Erlangga.
- Kordi, Gufran. 2009. *Budidaya Perairan Jilid 2*. PT Citra Aditya Bhakti
- Maisyaroh, Siti. 2010. *Implementasi Job Safety Analysis Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Tri Polyta Indonesia, Tbk. [Tugas Akhir]*. Surakarta: Program Diploma III Hiperkes Dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Markkanen P. 2004. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia, Kertas Kerja 9 ILO*. Jakarta: ILO
- Martin, Amah, 2016 , *Risk Factors Associated with Severe Injuries in Inland Aquaculture Farms*, [Tesis]. Collage of Public Health University of Kentucky .

- Melvin L. Myers, MPA, 2010, *Review of Occupational Hazards Associated With Aquaculture*, Journal of Agromedicine. [online] <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1059924X.2010.512854> [28 Januari 2019]
- Moloeng, L.J. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Moormann, F.R., & e H.TJ. Van de Wetering 1983 *Problems in characterizing and classifying wetland soils*. Dalam: Wetland soils: characterization, classification, and utilization. Proc. Workshop IRRI - SMSS - Bureau of Soils, Philippine Ministry of Agriculture. h 53-68
- Muslim. 2012. *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Palembang: Unsri Press
- Nolte, B.H. 1985. *Water resources for agricultural production in the United States*. Issues Report. Am. Soc. Agr. Eng. v + 39 h.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatiif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- Rahmawaty, Rauf A, Siregar AZ. 2014. *Kajian Sebaran Lahan Gambut sebagai Lahan Padi di Pantai Timur Sumatera Utara*. Warta Konservasi Lahan Basah Wetlands International-Indonesia. 22(3): 10-11.
- Rausand, M. 2005. *System Reliability Theory*. Department of Production and Quality Engineering Norwegian University of Science and Technology, Norwegian. [on line]. Dari: www.ntnu.no/ross/slides/pha.pdf [1 Februari 2019].
- Segeren, W.A. 1987. *Address by the Chairman of the Dutch Organizing Committee*. Proc. Symp. Lowland Development in Indonesia. Jakarta. ILRI. Wageningen. h 27-30.
- Sitorus, S. H. P. 1995. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*, Tarsito. Bandung.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta Bandung.

- Suherman Bambang, Sri maywati, Yuldan Faturrahman. 2012. *Beberapa Faktor Kerja yang Berhubungan dengan Kejadian di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya*, Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Sukadi, F. 2002. *Peningkatan Teknologi Budidaya Perikanan*. Jurnal Ichtiologi Indonesia Vol 2 (21:61-66).
- Soedirman, Suma'mur 2014. *Kesehatan Kerja dalam Prespektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ramli, S. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat
- Republik Indonesia. 1986. *Peraturan Menteri no. 3 tahun 1986*. Jakarta: Pemerintah RI
- Republik Indonesia. 2001. *Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2001 tentang Alat dan Mesin Budidaya Tanaman*, Jakarta; Pemerintah RI
- Riski M. R, Hascaryo B. S, Purwangka F. 2017. *Potensi Kecelakaan Kerja Pada Perikanan Bagan Apung Di Ppn Palabuhanratu, Jawa Barat*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 8 No.2 [online] <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jtpk/article/view/21087> [20 Januari]
- Tarwaka, 2014, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Surakarta: Harapan Press.
- Topobroto HS. 2002. *Kebijakan dan Kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia*. ILO: Jakarta